

PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS IPAS PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 2 LEMBANG

(Penelitian Quasi Eksperimen Kelas IV SD Negeri 2 Lembang)

**Annisa Zahira Shofa
205060109**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena yang terjadi di SDN 2 Lembang mengenai kemampuan berpikir kritis belajar IPAS peserta didik pada materi zat dan perubahannya kelas IV. Pada saat pembelajaran, masih ada peserta didik yang kurang minat belajar, sulit untuk memahami materi yang disampaikan guru, kurangnya fokus peserta didik dalam pembelajaran dan menganggap materi IPAS sulit dan membosankan. Sehingga peserta didik pasif dalam pembelajaran, tidak bisa mengungkapkan pendapatnya sendiri. Peserta didik juga belum mencapai kemampuan berpikir kritis yang optimal, dikarenakan ketika diberikan stimulus peserta didik menjawab secara bersama-sama tidak berani mengungkapkan pendapat mereka sendiri. Adapun tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh dan kemampuan berpikir kritis belajar IPAS antara kelas yang menggunakan model *Problem Based Learning* dengan kelas yang menggunakan model konvensional terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV di SDN 2 Lembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian kuasi eksperimen (*Quasi Experimental Design*). Teknik Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa uji normalitas, homogenitas, uji *Mann-Whitney U* dan uji *effect size*. Berdasarkan hasil perhitungan *Mann-Whitney U* dengan nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar $0,000 > 0,05$. Dilakukan pula uji *effect size* didapati hasil sebesar 2,10 dengan interpretasi *effect* sebesar $0,05 < 2,10$ yang berarti dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan pada peserta didik yang menggunakan model *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis IPAS kelas IV SDN 2 Lembang.

Kata Kunci: *Problem Based Learning*, Berpikir Kritis, Pembelajaran IPAS